



TIM KKN UINSI SAMARINDA 2023

KULIAH KERJA NYATA

Teluk Muda Punya Cerita

45 hari untuk selamanya

PERSEMBAHAN TITIPAN RINDU DARI PENGABDIAN KAMI DI TELUK MUDA

Judul:

TELUK MUDA PUNYA CERITA
45 HARI UNTUK SELAMANYA

Penulis:

TIM KKN REGULER GEL. II UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Editor dan Penyusun

Erza Yuli Hayanti Anwar

Desain Cover

Esy Mas Ayura

Anggota Tim KKN :

M. Novaldi

Muhammad Hajri Subehan

Bayu Dewantoro

Maisa Salsabila

Esy Mas Ayura

Farhatul Lutfiyah

Dwi Nanda Ariska Putri

Erza Yuli Hayanti Anwar

Jumlah halaman :

100

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rohmatullahi Wa Barokaatuh.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda telah melaksanakan KKN Reguler Gel.II yang dilaksanakan mulai tanggal 13 July - 23 Agustus Tahun 2023. Lokasi KKN tersebar di Kalimantan Timur. Mahasiswa KKN selain melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk laporan akhir kelompok juga membuat Book Chapter di masing-masing kelompok Desa KKN. Book Chapter memuat dan membahas beberapa pengalaman dari berbagai sudut pandang tiap anggota, yang meliputi ada Kata Pengantar, Daftar isi, Abstrak, Pembahasan, dan Lampiran-Lampiran.

Selama pelaksanaan KKN Mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk belajar menerapkan ILMU yang diperoleh di kampus, dan belajar lebih luas tentang memberdayakan Masyarakat, belajar bermasyarakat dan belajar membangun Desa. Mahasiswa berinteraksi dengan Masyarakat, berkomunikasi dan belajar banyak tentang etika dan kehidupan sebagai modal penting dalam meningkatkan soft skill. Secara umum pelaksanaan KKN-R berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Hal ini karena telah dipersiapkan dengan perencanaan yang lama. Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang di luar kemampuan panitia penyelenggara untuk memprediksinya. Kami harap kekurangan-kekurangan ini akan menjadi bahan introspeksi bagi panitia KKN sehingga pelaksanaan KKN-R ataupun kegiatan pemberdayaan lainnya di masa mendatang menjadi lebih baik.

Pada kesempatan yang baik ini, kami ingin menyampaikan terimakasih banyak kepada Rektor dan Kepala serta Panitia LP2M UINSI yang telah bekerja keras agar kegiatan KKN ini berjalan lancar, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Camat dan Kepala Desa yang menjadi lokasi KKN-R yang telah bekerja keras, menerima dan membimbing Mahasiswa sehingga pelaksanaan KKN-R berjalan dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila selama penyelenggaraan KKN-R ada hal-hal yang kurang berkenan.

Sekian dan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wa Rohmatullahi Wa Barokaatuh

Samarinda, 30 September 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PEMBAHASAN

Chapter 1 **Menjadi Ketua atau Pemimpin Tidaklah Mudah**

By. M.Novaldi

Chapter 2 **KKN Di Rumah Sendiri**

By. Muhammad Hajri Subehan

Chapter 3 **Bukanlah Kami Yang Membantu Mereka Akan Tetapi Merekalah
Yang Membantu Kami**

By. Bayu Dewantoro

Chapter 4 **Singkat Penuh Makna**

By. Maisa Salsabila

Chapter 5 **Jiwa Yang Tertinggal**

By. Farhatul Lutfiyah

Chapter 6 ***Timelapse 45 Hari Di Desa Teluk Muda***

By. Esy Mas Ayura

Chapter 7 ***Part Of KKN***

By. Dwi Nanda Ariska Putri

Chapter 8 ***Last But Not The End***

By. Erza Yuli Hanyanti Anwar

SECARIK PESAN DARI MOTIVASI DARI TIM KKN

DAFTAR LAMPIRAN

PEMBAHASAN

Chapter 1

Menjadi Ketua atau Pemimpin Tidaklah Mudah

Perkenalkan nama saya M.Novaldi prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Semester 7 sekaligus sebagai ketua KKN UINSI Teluk Muda,, Yap Aku jadi Ketua wkwk. Awalnya cukup takut karna gada pengalaman jadi ketua, apalag imimpian kelompok di tempat yang jauh pula. Tapi tetap pada visi dan misi disini saya berusaha untuk bisa berbaur dengan teman-teman yang sangat asing. Kami terdiri dari 8 anggota yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda, walaupun satu universitas tapi kami jarang sekali bertemu ataupun ketemu satu sama lain. Kecuali dari fakultas Ftik yang lumayan banyak ada di kelompokku selebihnya bener-bener asing jadinya agak canggung. Tapi mau gimana lagi aku berusaha mencairkan suasana, mulai mempelajari watak mereka dan mulai membaur.

Singkatnya kami akhirnya melaksanakan KKN, cukup sulit memulai karna lokasi yang kami tuju sebenarnya bukan desa yang akan menjadi nama utama dari cover book chapter kami. Jadi ceritanya kami ditempatkan di suatu tempat yang lumayan jauh yaitu Kelurahan Kuaro. Tetapi ada beberapa hal yang tidak bisa ku jelaskan disini, yang akhirnya kami tidak jadi melaksanakan KKN di tempat tersebut. Aku sebagai ketua waktu itu bingung gimana ngatasinnya. Dan akhirnya terbesit dipikiranku untuk bertanya ke mamaku,, yap mamaku lah yang merekomendasikan Desa Teluk Muda yang dulu dikenal dengan nama Desa Sekampar untuk menjadi lokasi KKN kami.

Akhirnya dengan perdebatan yang lumayan rumit, LP2M langsung acc dengan lokasi kami dikarenakan kurangnya lokasi yang di tuju untuk melaksanakan KKN. Yang kami rasa di awal ya seperti KKN Reguler berkedok Mandiri karena posisinya kami yang memilih tempat secara personal, tapi itu tidak menyurutkan semangat kami. Dan akhirnya pada tanggal 13 July kami berangkat ke desa teluk muda dengan motor dan mobil (untuk barang).

Perjalanan cukup jauh ya gaes, sekitar 6 jam perjalanan kami lalui, cukup lelah tapi tak apa. Ketika pertama kali menginjakkan kaki di desa kelahiran mamaku (yap ini adalah kampung kelahiran mamaku) kami di sambut dengan baik dengan pemuda serta staf desa yang ada disana. Karena kami sampai agak maghrib jadinya kami langsung istirahat dan tidak langsung menemui kepala desa yang kebetulan ada urusan di luar desa.

Besoknya kami langsung datang ke kantor desa untuk bertemu Sekertaris Desa yaitu Pak Budi berikut fotonya :



menjelaskan tentang foto yang di atas yang dimana kami menyampaikan serta mengantarkan surat bahwasanya kami tim KKN untuk Desa Teluk Muda yang beranggotakan 8 orang serta menjelaskan beberapa program yang akan kami laksanakan selama di Desa dan di dalam foto itu hanya di wakikan oleh pak sekretaris desa dikarenakan Kepala desa masih di Samarinda dan tentunya kami disambut dengan hangat dan mereka sangat antusias menyambut kedatangan kami.

Selanjutnya dihari lain kami baru bisa bertemu staf desa secara keseluruhan.



Ini adalah foto bersama kepala desa dan seluruh stafnya sekaligus dengan kepala BPD banyak hal yang kami sampaikan salah satunya adalah tentang sampah di teluk muda untuk bisa mengurangi sampah di desa teluk muda.

Secara keseluruhan dalam 2 minggu kami tinggal di Desa kami langsung melaksanakan proker kami dalam bidang pendidikan dan bidang keagamaan yaitu, Mengajar di Sekolah Dasar 001 Kenohan yang ada di Desa serta mengajar ngaji di Masjid Inayaturrahman yang ada di desa juga. Program ini kami lakukan rutin selama kami melaksanakan KKN di Desa Teluk Muda.

Selanjutnya pada perayaan 1 Muharram 1445 Hijriyah kami mengadakan pawai obor. Kami bersama staf serta warga desa gotong royong dalam mempersiapkan kegiatan ini dan alhamdulillahnya berjalan dengan lancar. Di bawah ini adalah foto kami bersama dengan Kades dan Bu Kades selepas melaksanakan pawai obor.



Dilanjutkan ke program selanjutnya yaitu Perlombaan Muharram yang kami adakah ada 3 perlombaan yaitu lomba adzan, lomba mewarnai dan lomba fashion show busana muslim.

Singkat cerita di bawah ini adalah foto proker kita selanjutnya yaitu membantu pelaksanaan lomba 17 agustus di desa.



Selanjutnya dibawah ini adalah foto bersama dengan anak SD kelas 3 dan ini merupakan foto terakhir kami di dalam mengajar mereka tentunya banyak hal yang kami dapatkan dari foto ini mereka senang sekali belajar dan mereka lucu sekali ada pesan yang kami sampaikan kepada mereka teruslah belajar ketika suatu saat kalian sukses maka kembalilah ke desa ini dan praktekkkan lah apa yang kalian pelajari selama sekolah atau kuliah nanti kalian adalah penerus Desa teluk muda.



Foto dibawah ini bercerita tentang UMKM madu kelulut milik desa yang dimana kami di ajarkan bagaimana cara memanen madu kelulut seperti apa produksi nya dan madu ini banyak sekali manfaat nya untuk kita semua, yang saya sampaikan mari kita sama-sama memajukan UMKM di desa teluk muda menjadi ekonomi yang unggul dan mari sama-sama kita mendorong UMKM Desa teluk muda menjadi lebih baik lagi.



Sekian cerita singkat dariku, selebihnya cerita menarik lainnya kalian bisa lanjutkan ke chapter selanjutnya, see you teman teman.

Chapter 2

KKN Di Rumah Sendiri

Assalamualaikum semua, namaku Muhammad Hajri Subehan, bisa dipanggil Aan, Hajri atau Behan (panggilan pas kkn). Aku mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Aku ga terlalu banyak bercerita disini terkait proker karna semuanya kurang lebih akan sama program yang dijelaskan semua temenku. Mungkin disini aku lebih banyak akn bercerita mengapa judul chapterku adalah KKN Di Rumah Sendiri.

Alasan di balik judul itu adalah karna aku tipikal seseorang yang pemilih dalam hal apapun, aku kira selama di desa nanti aku tak akan mengurus diriku sendiri tetapi tidak itu semua diluar dari perkiraanku. Karena selama aku di sini aku bener-bener di rawat layaknya anak sendiri selama di Desa Teluk muda ini. Nenek yang merawatku di tempat yang aku tinggali bener-bener paham akan kesukaan ku dalam hal makanan, yes aku gasuka ikan dan sebenarnya rata-rata warga di desa ini mengkonsumsi ikan karna desa mereka yang berdekatan dengan sungai. Bukan hanya itu kami juga sangat di perhatikan oleh ibu kades kami mulai dari segi kenyamanan, makan, tempat tinggal bahkan ketika kami malu membaaur dengan warga desa, disitu ibu kades dengan baik hati dan sabar mengajak kami ikut setiap acara yang di adakan selama di desa tersebut.

Hal ini lah yang menjadi tolak ukur penghargaan tertingiku terhadap semua warga desa berkat mereka aku merasa tidak seperti melaksanakan KKN tapi seperti

mengunjungi kampung halamanku sendiri. Keramahan dan kehangatan yang mereka berikan sangat bermakna bagiku yang sudah lama tidak merasakan hal tersebut. Mungkin itu saja eksan terbaik yang selama ini aku dapat dari desa. Banyak terima kasih terucap untuk seluruh warga desa, maaf beribu maaf juga jika selama disana aku bahkan kami merepotkan kalian, sekali lagi maaf dan terima kasih.

Bonus ges haha



Chapter 3

Bukanlah Kami Yang Membantu Mereka Akan Tetapi Merekalah Yang Membantu Kami

Assalamualaikum, Wr. Wb

Nama saya Bayu Dewantoro salah satu Mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang akan melaksanakan KKN selama 45 hari di Desa Teluk Muda yang berada di Kenohan Kutai Karta Negara. Dalam kelompok kami saya di percayakan menjadi HUMAS yang mana artinya setiap kami akan melaksanakan kegiatan kami harus mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada orang yang berwenang di daerah tersebut, di situlah tugas saya sebagai HUMAS (hubungan masyarakat). Dan saya dari prodi Manajemen Pendidikan Islam, di sini saya akan melaporkan setiap keadaan dari saya berangkat sampai saya kembali pulang dari Desa Teluk muda.

Kamis tepatnya 13 Juli 2023 adalah hari di mana awal keberangkatan kami yang mana menjadi dalam satu kelompok dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang mana tempat tujuan kami adalah Desa Teluk Muda yang berada di Kecamatan Kenohan Kutai Karta Negara. Kelompok kami yang terdiri dari delapan orang yang mana di ambil dari masing-masing fakultas dan di satukan menjadi satu kelompok.

Alhamdulillah selama perjalanan kami ke tempat tujuan tidak mendapatkan masalah dan kendala. Perjalananan ke tempat tujuan kami tempuh dalam kurun waktu 4 jam perjalanan di karenakan rute yang belum kami kenal. Kami menuju tempat tujuan menggunakan transportasi datar yang mana sebagai berikut:

1. kendaraan roda dua
2. kendaraan roda empat

Kami terbagi menjadi dua tim, yang mana ada yang mengendarai kendaraan roda dua dan juga ada yang ikut dalam kendaraan roda empat. Kami lakukan itu bukan tanda ada alasan mendasar. Kendaraan roda dua kami bawa agar setiap ada keperluan kami selama di Desa Teluk Muda menjadi lebih rngan dan tidak merepotkan penduduk setempat.

Sementara itu kendaraan roda empat untuk membawa barang-barang kami, baik itu untuk keperluan selama di sana maupun kebutuhan logistik kami satu kelompok dalam beberapa dari kedepan. Dan yang bertugas ikut dalam kendaraan roda empat untuk menjaga semua barang agar aman sampai tempat tujuan kelompok kami yaitu, Desa Teluk Muda yang berada di Kenohan Kutai Karta Negara.

Untuk mencapai Desa Teluk Muda kami harus menyebrangi sungai terlebih dahulu karena hanya itu akses satu-satunya agar bisa mencapai desa teluk muda. Sesampainya di sana kedatangan kami di sambut dengan tangan tangan terbuka

oleh warga setempat dan juga kami di bantu dalam mengangkat barang-barang dan setiap kebutuhan kami.



Samarinda, 13 Juli 2023

Foto awal keberangkatan, dan saat menyebrangi sungai:

Pada jum'at 14 Juli 2023 di mana kami mendatangi kantor desa yang berada di Desa Teluk Muda untuk mengenalkan diri dan juga mengkonfirmasi bahwasannya kami selaku Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa tersebut serta memberitahukan apa-apa saja program kerja kami yang akan di laksanakan di Desa Teluk Muda selama masa KKN kami berlangsung. Akan tetapi saat kami mendatangi kantor desa bertepatan dengan tidak ada kehadirannya Bapak Aladin selaku Kepala Desa karena ada urusan di luar daerah, maka dari itu kami di sambut oleh wakil Kepala Desa serta staf-staf lainnya.



Teluk Muda, 14 Juli 2023, Foto bersama wakil kepala desa:

Selepas kedatangan kami dari kantor desa kami satu kelompok menuju sekolah yang berada di Desa Teluk Muda, dan tujuan kami mendatangi sekolah SD 001 Teluk Muda. tersebut untuk memperkenalkan diri dan juga menyampaikan bahwasannya sekolah masuk ke dalam salah satu program kerja kami. Maka dari itu kami meminta izin dan bantuannya kepada pihak sekolah terkait hal itu.

Sesampainya kami di sekolah kami di sambut dengan tangan terbuka dan di persilahkan masuk untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan apa saja program kerja kami selama 45 hari ke depan. Dan setelah itu kami di ajak oleh kepala sekolah keliling untuk melihat-lihat keadaan sekolah.



Teluk Muda, 14 Juli 2023

Foto kunjungan sekolah SD 001 Teluk Muda

Pada hari sabtu 15 Juli 2023, kami mengunjungi setiap ketua RT yang ada di Desa Teluk muda dalam rangka mengkonfirmasi bahwasannya kami selaku kelompok KKN selama kurun waktu 45 hari kedepan kami akan menjalankan program kerja yang telah di koordinasikan ke kepala desa, berhubungan dengan itu kami selaku kelompok KKN meminta bantuan kepada setiap perwakilan ketua

RT yang ada di desa Teluk Muda untuk mengkoordinasikan kepada setiap warganya. Yang mana terdapat enam ketua RT.



Teluk Muda, 15 Juli 2023

Kunjungan ketua RT:

Selepas kami mengunjungi ketua RT kami satu kelompok berkeliling sekaligus melihat keadaan desa. Banyak sekali hal menarik dan baru bagi kami yang ada di desa Teluk Muda, baik dari kebiasaan masyarakat setempat. Selain melihat-lihat kami juga turun ke masyarakat serta memperkenalkan diri kami bahwasannya kami Mahasiswa dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Sambutan hangat dari warga setempat atas kedatangan kami.

Minggu 16 Juli 2023 melihat kondidi masjid yang ada di desa Teluk Muda yang mana pada nantinya beberapa proker kami akan di jalankan kan dimasjid tersebut. Setelah kami melihat sekeliling dan dalam ruangan masjid kami memutuskan membersihkan, baik diarea dalam maupun halaman masjid. Selepas kami membersihkan lingkungan masjid kami memutuskan menjumpai tokoh agama yang bertanggung jawab di masjid tersebut.



Teluk Muda, 16 Juli 2023

Foto saat membersihkan masjid:

Pada malamnya hari minggu, 16 Juli 2023 kami mengajar anak-anak yang berada di sana mengaji, baik yang masih Iqra maupun yang sudah Al-Qur'an. Pada saat kami mengajar kami menyadari banyak sekali anak-anak yang kurang memahami dan mengenal bacaan Ijaiyah, baik yang masih Iqra maupun yang sudah Al-Qur'an.

Namun harus kami akui antusias anak-anak sangat besar serta semangat dan mau belajar bersama kami, walaupun mereka tidak mengenal kami sebelumnya. Belajar mengajar di laksanakan selama empat hari, dari hari minggu sampai dengan rabu malam yang mana pada Kamis malam kami melaksanakan mengaji bersama, baik sama anak-anak dan juga seluruh warga yang mau bergabung dan mengaji bersama baik remaja maupun orang tua.



Tekluk Muda, 16 Juli 2023, Foto pada saat mengajar mengaji:

Sampai pada dengan keesokan harinya kami kembali mendatangi sekolah SD 001Teluk Muda sesuai dengan kesepakatan awal dengan pihak sekolah bahwasannya pada setiap hari selasa dengan jum'at kami kelompok KKN akan membantu pihak sekolah, baik dalam hal ngajar-mengajar maupun membantu di bidang lain sesuai dengan keperluan sekolah. Akan tetapi itu semua tidak lepas dari keahlian dan bidang yang kami kuasai.

Kami menyadari kurangnya kedisiplinan yang ada pada sekolah SD 001 Teluk Muda ini, baik dari segala peraturan yang telah ditetapkan, seluruh siswa sampai dengan tenaga pengajarnya. Kami juga mendapatkan beberapa siswa yang datang terlambat setiap harinya begitu juga dengan guru yang datang terlambat. Hal demikian terjadi bukan karena tanpa adanya sebab, tetapi kondisi rumah yang jauh dan juga belum lagi harus menyebrangi sungai untuk dapat sampai ke sekolah SD 001 Teluk Muda. Sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah kepada kami bahwasannya kami kelompok KKN UINSI akan mulai aktif pada mulai dari setiap hari selasa dengan hari jum'at.

Selepas kedatangan kami dari sekolah kami mendapatkan informasi bahwasannya Bapak Aladin selaku Kepala Desa Teluk Muda telah ada di kantor, dan kami juga diberitahukan oleh staf desa bahwasannya kami kelompok KKN diminta hadir untuk bertemu dengan Kepala Desa. Selain untuk memperkenalkan diri juga memberitahukan keperluan apa dan juga minta kejelasan terkait program kerja kami selama empat puluh lima hari kedepan.

Berikut beberapa foto saat kami berada di sekolah bersama seluruh siswa SD 001 Teluk Muda dan juga foto bersama Kepala Desa dengan seluruh janjarannya:



Teluk Muda, 17 Juli 2023

Foto bersama seluruh siswa/siswi SD 001 Teluk Muda:

Pada hari Selasa tepatnya tanggal 18 Juli 2023 kami mengadakan pawai obar mengelilingi desa dengan berjalan kaki yakni dalam memperingati tahun baru Islam besar Islam satu Muharrom bersama seluruh warga desa Teluk Muda.

Pada beberapa hari sebelumnya saya kami bersama warga Teluk Muda bersama-sama menyusuri pesisir sungai menggunakan perahu guna mencari bambu yang mana nantinya di pergunakan dalam pawai. Jujur itu pertama kalinya saya merasakan sensasinya menaiki perahu ces yang menggunakan mesin bermotor. Selama 20 meinit kami menyusuri pesisir sungai sampailah kami di tempat biasa warga mengambil bambu.

Selepas kami mengambil beberapa batang bambu kami lengsung kembali ke desa agar nantinya bambu yang telah kami ambil langsung di proses dalam pembuatan obor. Berikut beberapa foto pada saat pembuatan obor dan juga pada saat pawai:



Teluk Muda, 17 Juli 2023

Pembuatan obor berwarna warna:



Teluk Muda, 18 Juli 2023

Saat pelaksanaan pawai obor

Selepas pelaksanaan pawai obor dan selang beberapa hari kami kelompok KKN desa Teluk Muda mengadakan perlombaan yang di khususkan bagi anak-anak yang ada di desa Teluk Muda. Perlombaan yang kami adakan juga beragam, sebagai berikut:

1. Perlombaan Adzan dan Iqamah

2. Fashion/ busana muslim

3. Lomba mewarnai

Pada saat perlombaan berlangsung para wali peserta juga tidak mau lulup ketinggalan moment anaknya saat mengikuti perlombaan. Terlihat dari ekspresi setiap anak sanat senang dan bahagia, ternyata memang baru hari itu ada perlombaan bagi anak-anak di desa Teluk Muda pada saat merayakan tahun baru islam.

Beberapa foto pada saat perlombaan:



Teluk Muda, 23 Juli 2023

Perlombaan Muharram

Selanjutnya desa mengadakan Stunting di Aula desa yang mana pembicaranya di datangkan langsung dari puskesmas yang ada di kecamatan. Acara tersebut di hadiri oleh seluruh anggota posyandu yang adadi desa Teluk Muda, ketua RT, anggota DPD, anggota Kepala Desa dan juga warga bagi yang mau ikut serta dan mendapatkan penjelasan terkaitnya pentingnya mencegah stunting.

Sebelum acara berlangsung kami kelompok KKN di minta oleh kepala desa untuk membantu, baik pada saat persiapan maupun pada saat acara berlangsung.

Dan kami juga di minta perwakilan untuk menjadi pembawa acara dan juga drijen pada saat menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Teluk Muda, 24 Juli 2023

Saat acara stunting

Pada tanggal 27 Juli 2023 kami di beritahukan bawhasannya warga setempat akan membuat/memasak bubur Ashur untuk satu kampung. Sebelum acara di mulai sehari sebelumnya saya dan beberapa teman juga warga berkeliling guna mengumpulkan uang dan juga bahan-bahan dalam pembuatan bubur Ashura.

Ternyata kegiatan seperti ini sudah lumrah di adakan warga desa tiap tahnya selepas satu Muharram. Sepas pengumpulan bahan tadi kami kembali dan besoknya kembali lagi guna membantu warga dalam pembuatan bubur Ashura. Pada saat acara berlangsung banyak sekali warga berbondong-bondong dan membantu apa-apa saya yang perlu di bantu.

Dari situlah saya menyadari prtisipasi masyarakat antara satu dengan yang lainnya sangat besar, terlihat dari pada saat pengumpulan bahan, persiapan dan juga pada saat memasak bubur. Bubur yang di buat pun beda dengan bubur Ashura pada umumnya yang banyak jenis sayuran. Tapi bukan itu yang penting,

kebersamaan yang warga tunjukkan kepada saya menjadi poin penting dalam bermasyarakat, berbondong-bondong menolong antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa foto saat pembuan bubur Ashura:



Teluk Muda, 27 Juli 2023

Pembuatan bubur Ashura

Pada 31 Juli 2023 kami pergi ke salah satu usaha yang banyak dilakukan warga setempat, yakni budidaya kelulut/ madu klanceng. Di sana kami di ajak melihat-lihat dan di ajarkan mulai dari memanen madu, juga bagaimana produksinya. Kami juga di beritahukan bahwa rasa madu ini bisa berbeda-beda rasanya tergantung dari musim bunga, baik bunga buah maupun dari bunga-bunga yang tumbuh liar di sekitar budidaya kelulut itu sendiri.

Selain kami di ajarkan baik dari memanen dan juga produksinya kami kelompok KKN juga di ajak merasakan madu kelulut yang langsung di hisap dari sarangnya. Rasanya sangat beragam, dari yang manis hingga asam juga kami rasakan. Itu menjadi pengalaman pertama saya saat mencoba madu kelulut yang langsung di ambil dari sarangnya langsung, dari situ banyak pelajaran yang kami dapatkan.

Berikut beberapa foto saat berada di budidaya kelulut:



Teluk Muda, 31 Juli 2023

Madu kelulut/klanceng

Pada hari selasa tepatnya tanggal 1 Agustus 2023 kami di undang oleh seluruh anggota desa dan juga anggota karangtaruna untuk ikut serta menghadiri rapat dalam menyambut kemerdekaan indonesia yang ke 78. Di sana kami membahas terkait perlombaan apa-apasaja yang akan di adakan dan bagaimana sistem baik dari peraturan dan titik perlombannya.

Selain itu juga kami membahas terkait gotong royong dititik yang akan menjadi perlombaan 17 Agustus mendatang. Jadi kami selaku kelompok KKN di minta mengkoordinisir dan memandu berjalannya gotong royong, baik di titik lokasi perlombaan juga di seluruh lingkungan desa bersama ketua RT dari masing-masing RT.

Dalam pembahsan kami di minta menentukan apa-apasaja yang akan menjadi permainan dalam perlombaan 17 Agustus baik dari perlombaan yang di ikuti anak-anak maupun juga perlombaan orang dewasa. Berikut beberapa daftar perlombaan yang menjadi poin yang telah di sepakati:

1. kategori anak-anak

- a. futsal
 - b. masukan paku dalam botol
 - c. balap kelereng
 - d. balap karung
 - e. makan kerupuk
2. katagori orang dewasa
- a. futsal Ibu-ibu
 - b. masukan paku dalam botol
 - c. balap kelereng
 - d. balap karung
 - e. tarik tambang
 - f. voli
 - g. badminton
 - h. makan kerupuk
 - i. karaoke
 - j. joget balon

Dari banyaknya perlombaan yang kami adakan sangat banyak warga yang berantusias mengikuti dan meramaikan kemerdekaan indonesia yang ke 78. Dan berikut beberapa foto pada saat rapat, gotong royong dan perlombaan berlangsung:



*Teluk Muda, 1 Agustus 2023,
Rapat bersama anggota desa dan karang taruna*



*Teluk Muda, 4 Agustus 3023
Totong rorong membersihkan lapangan*



Teluk Muda, 17 Agustus 2023

Perlombaan futsal, voli, makan kerupuk dan paku dalam botol

Pada malam terakhir yakni malam perpisahan kami kelompok KKN UINSI yang di tempatkan di desa Teluk Muda sekaligus pembagian hadiah bagi pemenang perlombaan 17 Agustus. Itu menjadi malam yang sangat berat bagi kami semua yang telah di anggap keluarga Teluk Muda tepatnya pada tanggal 23 Agustus 2023.

Berat rasanya berpisah dengan warga Teluk Muda setelah 45 hari kami bersama dan di terima di desa itu. Banyak ilmu dan pelajaran yang kami bagikan bagi anak-anak dan juga bagi diri kami sendiri. Walaupun warga desa tidak mengenal kami siapa dan latar belakang kami bagaimana akan tetapi mereka tetap menyambut kami begitu istimewa.

Di sana kami mendapatkan keluarga baru dan juga teman baru. Dari diri saya sendiri bukanlah kami yang membantu mereka akan tetapi merekalah yang sudah banyak membantu kami kelompok KKN selama berada di desa Teluk Muda, baik dari awal kami datang hingga malam perpisahan kami dengan seluruh warga desa Teluk Muda.

“Satu pelajaran yang sangat berharga saya dapat dari Desa Teluk muda. Berbuat kebaikan tidaklah perlu memandang mereka siapa, apa agamanya, apa bahasanya, apa sukunya. Dan janganlah berbuat baik karna ingin di perlakukan baik, akan tetapi berbuat baiklah karna memang itu keharusan kita.

Berikut beberapa foto pada saat pembagian hadiah dan juga foto bersama warga desa Teluk Muda pada saat malam perpisahan:



Pembagian hadiah



Foto bersama warga desa Teluk Muda

Teluk Muda 23 Agustus 2023

Saya Bayu Dewantoro mahasiswa dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan prodi Manajemen Pendidikan Islam. Sedikit yang saya dapat ceritakan selama saya melaksanakan KKN/kuliah kerja nyata di desa Teluk Muda. Saya sadar selama saya menjadi kelompok saya banyak melakukan kesalahan, baik kepada teman kelompok saya dan juga kepada diri saya sendiri. Saya meminyta maaf atas perlakuan dan perkataan diri saya sendiri kepada teman kelompok saya.

Sedikit saran dari saya:

Apapun masalah dan rintangan didepan, lewatilah bersama-sama sebagai satu kesatuan, dengan bersama kita pasti bisa melewatinya. Sebesar dah sesulit apapun itu, dan

Terima Kasih

Chapter 4

Singkat Penuh Makna

Hiiii.. Perkenalkan nama aku Maisa Salsabila, biasa dipanggil Mai, Mei, Sa, Maisa, dan Mesa juga ada sii hhe tapi semua itu sama kok, dan terserah aja mau manggil aku dengan sebutan apa yang penting sopan dan bukan sayang ya ges yak hhee berchandyaa berchandyaa. Oke lanjuutt, Aku merupakan salah satu mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) di Samarinda, Program Studi yang aku ambil adalah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Saat ini aku telah menyelesaikan semester 6, seperti sebelum-sebelumnya kampusku selalu mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada setiap tahunnya bagi mahasiswa semester 6 atau yang sudah menyelesaikan semester 5.

Program KKN ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang kurang lebih 3 tahun menimba ilmu di kampus. Mahasiswa semester 6 sangatlah semangat untuk menyambut KKN, dimana program ini mahasiswa benar-benar terjun langsung ke lapangan untuk melayani masyarakat serta menjalankan program-program kerja yang dapat membangun masyarakat.

Nah, kenalkan juga teman baruku yang kudapat pada saat pembagian kelompok KKN ada 7 orang aku izin spill yaa ges yak hhee:). Yang pertama

bernama Esy Mas Ayura, Esy atau kadang kupanggil Mas ini adalah orang yang kesan pertama kuliat dia ini termasuk orang yang ngga aku suka soalnya muka nya mengesalkan wkwk, memang iya sih haha. Dan ternyata setelah melewati beberapa hari diposko, Esy ini orangnya emm dari sudut pandang aku ya orangnya cantik, baik, sholehah Maa Syaa Allah, pintar, dan lucu, setiap cerita sama dia kek nyambung aja gitu asik orangnya, dan juga dia ini hampir cinlok tapi gagal hmm uu aaqqq jan salting ya sy baca ini haha.

Lanjutttt yang kedua itu ada Farhatul Lutfiyah atau biasa aku panggil Mba Far, karena Mba Far ini cewek yang tertua di kelompok kami, Mba Far ini orangnya cantik, baik, pintar Maa Syaa Allah dan yang paling cocok sama aku yaitu receh, iya karena setiap ada hal yang lucu dikit aja sudah mengakak ngik ngik kita astaghfirullah hhee, dan yang kusuka Mba Far ini orangnya kalau udah kesal, ngga suka dan kesabarannya sudah habis dia langsung bombastic side eye haha.

Oke berikutnya ada Erza Yuli Hayanti Anwar, yang biasanya aku panggil Ezakk dan terkadang mamak wkwk, karena memang Ezak ini orang yang selalu memasak untuk kami di posko, pokoknya selama Ezak ada, gizi kami terpenuhi dengan baik wkwkwk makasii banyak ya zak udah masak kan kami, masakan nya Ezak juga enak-enak gess sumpah deh udah cocok dia buka warung makan atau catering. Ezak ini orang nya selain pintar masak dia juga cantik, baik, dan juga orangnya cocok berteman akrab sama buhan cowoknya juga.

Gass selanjutnya itu ada Dwi Nanda Ariska Putri, atau biasa kami panggil Nanda dan juga terkadang ku panggil Nando Nando hhee, Nando ini orangnya cantik, baik, pintar, pendiam, sholehah Maa Syaa Allah ciri-ciri istri idaman nii senggol dong. Nando ini orangnya lucu tapi dia pendiam, yang paling rajin mandi cepat dan selalu tepat waktu sholatnya dan rajin mengaji di posko, Nando ini lucu apalagi yang paling kuingat saat dia keseliban kemaren di posko aku baru liat dia ketakutan dan kek mau nangis gitu pas slibannya dicabut sama Ezak sumpah aku itu ngakak banget woi karena baru itu kuliat dia kek lucu aja, parrah sih masak orang kesakitan malah aku ngakak maaf ya Nando hhee.

Lanjut part 2, berchandyaa wkwk yang kelima itu ada Muhammad Novaldi atau biasa aku panggil Noval. Noval ini adalah ketua kelomok kami dan dia juga yang kemaren mencarikan lokasi KKN kami dan lokasi tersebut adalah kampung halamannya. Noval ini orangnya baik, ganteng chuakssz, dan juga terkadang lucu suka ngelawak kek lawakan bapack-bapack. Aku sama Noval ini sama-sama orang kutai jadi kami sering kalau ngomong itu pakai bahasa kutai dan kami berdua sering jadi translate teman-teman haha kalau ada orang desa yang ngomong bahasa kutai sama kami.

Oke next, yang keenam itu ada Bayu Dewantoro, atau biasa aku panggil Bayu. Bayu ini orangnya baik, ganteng, dan juga mukanya kek muka orang pendarahan tapi lucu kok orangnya terkadang hhee, suka ngelawak tapi mukanya datar hahaa.

The last itu ada Muhammad Hajri Subehan atau yang biasa aku panggil Aan dan terkadang juga Behan. Behan ini orangnya baik, selalu peka kalau dimintai bantuan, ganteng juga iya kan cowok kalau cantik mah cewek hhee, Dia juga sering di ikuti anak-anak kalau lagi jalan-jalan sore tu ada aja anak-anak yang ngikutin dia dan dia memang dekat sama anak-anak karena dia sering banget jajanin para bocil-bocil hhe. Behan ini termasuk cowok langka karena dia ngga ngerokok dan ngga ngopi hhe jadi setiap bikin kopi itu cuma untuk Bayu sama Noval aja dan uniknya juga Behan ini ngga bisa makan ikan dan ada kuingat pada saat kita lagi ke undangan di rumah ibu kades dia dibelikan ayam goreng khusus untuk dia doang sama ibu kades jauh-jauh dari Kota Bangun, karena memang pada saat itu lauknya ikan semua dan ngga ada ayam wkwk mang bowleh se ngga bisa itu makan ikan. Karena memang dia punya trauma makan ikan katanya, semoga kedepannya bisa maka ikan ya Behan haha. Okee mungkin untuk spill teman KKN ku segitu aja dulu kalau mau selengkapnya hubungi lewat WhatsApp mereka masing-masing aja biar lebih kenal hhe berchandyaa berchandyaa.

Nahh setelah sekian lama menunggu hhe kami sudah mendapatkan pengumuman tentang kelompok dan nama desa aku senang dan merasa kaget juga sii karena aku ditempatkan di Kelurahan Kuaro, Kabupaten Paser karena disana lumayan jauh perjalannya dan ditambah lagi aku belum pernah kesana sama sekali ataupun melewati tempat tersebut. Tapi tak apa lumayan, cari pengalaman baru dan orang-orang baru dengan suasana baru sapa tau dapat jodoh ditempat baru eakk kiw kiw.

Setelah sudah mengikuti pembekalan KKN dan juga meet bersama teman sekelompok karena beberapa hari lagi akan berangkat aku sudah mempersiapkan semua peralatan yang akan kubawa dan juga kami mengadakan rapat kelompok, dan menghubungi pihak Kelurahan Kuaro untuk mengkonfirmasi bahwa kami akan ditempatkan di kelurahan tersebut kepada pihak kelurahan Kuaro, setelah mengganggu balasan ternyata pihak Kelurahan sudah menerima duluan Mahasiswa KKN dari Kampus lain, jadi karena keterbatasan tempat kami disuruh mencari lokasi yang lain aja. Jadi, kami mengkonfirmasi ke pihak panitia LPPM, dan ternyata kami disuruh mencari tempat sendiri aja sambil menunggu kabar dari LPPM untuk mencari lokasi juga. And then ternyata ketua kelompok kami menyarankan untuk kita KKN di dekat kampung halamannya aja, Yaitu di Kecamatan Kenohan lebih tepatnya di desa Teluk Muda, setelah semua anggota kelompok setuju, akhirnya kita mengkonfirmasi lagi ke pihak LPPM bahwa kita sudah mendapatkan lokasi dan akhirnya di Acc oleh pihak LPPM.

Desa Teluk Muda, disinilah tempat dimana lokasi keduaku bersama teman sekelompokku yang baru beberapa hari berkenalan ditempatkan, tempat asing yang baru pertama kali kudengar nama Desanya. Mengapa aku setuju ditempatkan di lokasi ini meskipun nama desanya terdengar asing, Karena tempat ini ternyata dekat dengan tempat kampung halamannya nenekku yang sering aku datangi waktu kecil, dan ngga terlalu jauh karena masih termasuk kedalam kabupaten kutai kartanegara, dan juga bahasanya juga sama seperti bahasa ku di kampungku yaitu

bahasa kutai karena memang mayoritas Suku Desa Teluk Muda ini yaitu adalah Suku Kutai.

Di hari Kamis kami berangkat sekitar jam 12 siang karena menunggu mobil dan kami datang dilokasi ketika masuk waktu maghrib. Perjalanan kami sebenarnya kurang lebih 3 jam kenapa kami datang waktu maghrib, karena kami singgah dulu dirumahnya ketua kelompok kami di Kecamatan Kota Bangun untuk mengambil barang yang kurang sekaligus kenalan dan silaturahmi dengan keluarga ketua kelompok kami di kecamatan kota bangun. Oke lanjut perjalanan akhirnya kami sampai juga dilokasi, ternyata lokasi kami itu menyebrang sama seperti kampungku juga menyebrang menggunakan kapal fery kecil untuk menyebrangi sungai, nah dikarenakan akses jalan nya hanya menggunakan jembatan kecil yang hanya untuk motor aja, jadi mobil pengangkut barang kami hanya stop diseberang dan kami mengangkat barang ke kapal lalu dibawa menggunakan viar untuk menuju ke posko. Kemudian pada malam itu kami langsung berkunjung kerumahnya kepala desa tetapi bapak kades dan ibu kades sedang tidak ada jadi kami hanya bertemu dengan mertua nya kades atau biasa kami panggil Nenek, disana kami disuruh makan sama Nenek. Kemudian kami beristirahat dipokso. Sementara yang cowoknya beristirahat dirumah Nenek.

Keesokan harinya kami mengantar surat permohonan izin untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Teluk Muda ke Kantor Desa. Kemudian surat kami diterima dan kami di persilahkan untuk melihat-lihat dan berjalan-jalan di Desa Teluk Muda dan juga kami silaturahmi ke rumah-rumah RT sambil melihat-lihat

bagaimana sih Desa Teluk Muda itu, ternyata desa ini sangat nyaman karena tidak ada debu seperti biasanya di jalanan, karena memang disini akses jalannya tidak ada mobil dan bukan tanah juga, akses jalannya disini menggunakan jembatan kecil yang hanya muat untuk sepeda motor, jadi untuk yang mempunyai mobil, mobilnya ditaruh diseberang. Disini juga masih sangat asri sekali dan pohon-pohonnya masih sangat subur, inilah kisah awal cerita kami dimulai, saat awal sampai sangat disambut baik oleh masyarakat juga orang-orang desa sangat baik dan menerima kami dengan senang hati, banyak juga anak-anak yang datang untuk melihat kami saat datang pertama kali, karena sebelumnya kami belum tau dan belum pernah ketempat ini kecuali ketua kelompok kami.

Setelah kurang lebih setengah harian kami bersilaturahmi mengelilingi desa kami pun pulang untuk membersihkan posko dan juga sambil menyusun program-program kerja apa yang akan kami lakukan untuk kedepannya di Desa Teluk Muda.

Setelah beberapa hari disana kami mulai berbaur dengan masyarakat setempat sebelum melakukan kegiatan program kerja kami. Kami juga pergi ke rumah nya kepala desa sambil berkenalan dengan ibu kades, disana bapak kades dan ibu kades sangat senang hati karena kami telah memilih desa mereka sebagai tempat lokasi kegiatan KKN kami, kami pun bercerita-cerita dan ibu kades juga memberi tahu tentang apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama ada acara-acara besar di desa tersebut dan juga ibu kades bercerita bahwa dulu juga pernah

ada mahasiswa KKN dari kampus lain juga di desa mereka, dan untuk kampus kami sendiri itu pertama kali didesa mereka.

Setelah melalui beberapa hari kami mulai mejalanka proker kami yaitu karena kebetulan bertepatan dengan Tahun Baru Islam kami mulai mengadakan pawai bor dan juga perlombaan untuk anak-anak desa teluk Muda di Masjid Inaayaturrahman. Disana kami mulai akrab dengan anak-anak melalui berbagai kegiatan kami sering bertemu mereka, Alhamdulillah mereka sangat senang karena kami yang membimbing mereka mengaji setiap malam di Masjid. Setelah beberapa minggu dan memasuki bulan Agustus dimana kami bersiap-siap untuk mengadakan acara HUT Kemerdekaan RI yang ke-78 kami mulai berkolaborasi dengan karang taruna untuk mengadakan perlombaan yang hampir 2 minggu lebih kami laksanakan. Melalui kegiatan perlombaan tersebut kami menjadi lebih akrab dengan orang-orang desa dan juga karang taruna.

Setelah acara perlombaan selesai kami pun menyusun acara untuk acara pembagian hadiah sekaligus acara perpisahan kami di desa tersebut. Tidak terasa baru saja datang didesa tersebut sudah perpisahan aja nih. Pada malam acara itu kami mengumumkan pemenang dan membagikan hadiah sekaligus salam-salaman bersama orang sekampung. Tiba pada hari terakhir kami, malam itu malam terakhir kami bersama anak-anak kami pun mengadakan perpisahan bersama mereka di Masjid dan ternyata mereka memberi kejutan kepada kami, sebelum kami masuk mereka menyuruh kami tutup mata, dan ternyata mereka meberikan kado banyak sekali untuk kami semua disitu kami terharu dan kaget effort mereka

memang luar biasa sekali. Terimakasih ya adek-adek yang baik, lucu semoga nanti ketika kalian kuliah dan ada kegiatan KKN kalian juga diperlakukan begini dan semoga kalian sehat-sehat semoga kalian bisa sukses menggapai mimpi dan cita-cita kalian lopyuu semuanya.

Keesokannya harinya kami pun pulang diantar oleh karang taruna menggunakan mobilnya pak kades. Pada hari itu rasanya berat sekali meninggalkan Desa Teluk Muda, sebelum pulang kami berpamitan dengan bapak kades dan ibu kades sekaligus memberikan plakat sebagai tanda terimakasih kami kepada desa Teluk Muda yang telah memberikan izin dan mendampingi kami selalu selama kurang lebih 45 hari untuk melaksanakan kegiatan KKN, ibu kades yang selalu baik hati untuk selalu mengajak kami ketika ada acara di desa dan selalu memberi informasi mengenai desa dan yang selalu perhatian kepada kami, beliau merupakan orang tua kami pada saat di desa Teluk Muda terimakasih bapak kades dan ibu kades semoga selalu sehat ya pak buu.

Dan aku juga terharu karena berpamitan dengan tetangga kami diposko, mamaknya Inaya yang orangnya jarang cerita sama kami tiba-tiba ketika berpamitan beliau menangis duluan disitu aku sangat terharu sekali. Semoga sehat selalu yaa mamak Inaya, dan kami juga berpamitan sama mamaknya habibah, warungnya yang selalu kami datangi ketika mau beli sosis scallop kesukaanku, Esy dan Mba Far hhe.

Mungkin itu saja chapter singkat KKN ku yang sangat mengesankan bagiku, untuk teman-teman KKN ku terimakasih sudah menjadi teman yang baik, semoga kalian semua sukses dan selalu dimudahkan jalan untuk menggapai gelar sarjana, sehat-sehat yaa kalian, dan juga terimakasih saya ucapkan untuk seluruh perangkat desa karang taruna dan seluruh masyarakat Desa Teluk Muda yang sudah menerima kami dan selalu membimbing kami dalam berjalannya kegiatan KKN kami. Semoga Allah membalas kebaikan kalian aamiin terimakasih orang-orang baik, ini akan menjadi sebuah chapter yang tidak akan terlupakan didalam hidupku chuakszzz.

Chapter 5

Jiwa Yang Tertinggal

Hallo!! perkenalkan nama saya Farhatul Lutfiyah dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Kesan pertama saya setelah di kelompokkan dengan teman-teman dari berbagai jurusan yang berbeda ini tentu ada rasa takut dan malas karena harus bertemu dan berkenalan dengan orang baru lagi, harus mengenal dan memahami karakter dan kepribadian mereka satu per satu, tetapi ketakutan tadi hanyalah ketakutan biasa yang sering dialami oleh setiap orang yang padahal kenyataannya mereka tidak se menjeramkan itu loh haha dan setelah mengenal beberapa hari dengan banyak bertukar cerita, pendapat, dll ternyata mereka se asik dan se seru itu ko hehe intinya tak kenal maka tak tau yakan :v

Tepat di malam minggu, malam yang sudah kami tunggu dari beberapa hari lalu untuk pengumuman lokasi beserta anggota kelompok pun akhirnya diumumkan, dan yaps! penempatan lokasi awal di Paser tepatnya di Kelurahan Kuaro dengan anggota kelompok 8 orang dari berbagai jurusan dan fakultas. Tentu campur aduk antara senang dan sedih di tempatkan di Paser karena jarak tempuh Samarinda - Paser perjalanannya cukup jauh. Selang beberapa hari pertemuan dan fiksasi spanduk, logo, dan nama instagram, kami juga mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada pihak Kelurahan Kuaro bahwasanya kami akan melaksanakan

KKN di Kelurahan tersebut dan yaps drama pun dimulai! hasil jawaban yang kami terima adalah kami semua tidak bisa KKN di Kelurahan tersebut karena sudah menerima KKN dari Unmul dengan alasan lain bahwa KKN Unmul belum mempunyai tempat tinggal tetap yang disediakan oleh pihak Kelurahan dan otomatis tidak bisa juga menerima kami untuk KKN di Kelurahan tersebut. Mendengar hal tersebut kami segera memberitahu LP2M terkait hal ini lalu LP2M memberi tahu bahwa Kelurahan Kuaro ditutup dan masih diatur oleh LP2M maka kami juga diminta untuk mencari lokasi lain yang berada di luar Samarinda, tetapi pilihan yang kita pilih nantinya bukanlah hal mutlak untuk disetujui oleh pihak LP2M karna masih harus tetap dirembukkan lagi.

Mendengar hal tersebut kami pun berdiskusi juga untuk menentukan lokasi KKN. Tidak lama kami berdiskusi, ketua kami mengusulkan untuk KKN di Desa Teluk Muda Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara karena Desa tersebut merupakan Desa kelahiran orang tuanya dahulu. Mendengarkan usulan ketua tadi, kami semua pun setuju untuk melaksanakan KKN di sana dan langsung memberitahu pihak LP2M dan pihak LP2M pun menyetujuinya! Mendengar hal tersebut kami pun langsung bergegas untuk mencetak ulang spanduk, membuat logo dan instagram baru karena waktu yang diberikan sangatlah singkat padat dan jelas :v singkat cerita setelah semua perlengkapan dsb beres kami pun langsung berangkat ke lokasi KKN tepat di hari kamis tanggal 13 Juli 2023 pukul 12.00 siang. Selama perjalanan alhamdulillah tidak ada kendala dan tidak terjadi apa-apa hanya saja badan ini remuk karena 90% akses jalan menuju Desa Teluk Muda rusak.

Perkiraan awal kami untuk sampai di desa tersebut pukul 16.00 / 17.00 sore, tetapi karena kami banyak singgah dulu di Kota Bangun untuk mengambil peralatan di rumah ketua dan membeli makanan pokok di agen jadi kami sampai di Desa Teluk Muda sekitar pukul 18.10 sore hampir adzan maghrib gais hehe.

Setelah sampai dan menyebrang sungai menggunakan kapal feri kecil, kami pun disambut oleh sebagian warga untuk pergi ke posko dan barang-barang kami dibantu bawa menggunakan Viar karena mobil tidak bisa masuk ke Desa tersebut. Keesokan harinya setelah sholat jum'at kami pindahan posko lagi, bersih-bersih posko, dan angkut barang lagi untuk kesekian kalinya karena ternyata posko yang kami nginap semalam hanyalah posko sementara, bukan posko tetap.

Baru beberapa hari tinggal di posko dengan air mandi yang lumayan keruh karna langsung di pompa dari sungai mahakam, jaringan yang sangat susah yang membuat kami tidak terbiasa dan ingin cepat pulang tapi harus dibiasakan untuk kurang lebih 45 hari kedepannya seperti ini. Tapi menurut saya ada sisi positifnya yang bisa dinikmati dengan susahnyanya jaringan disana karena bisa menikmati udara segar tanpa adanya asap kendaraan dan debu jalan, bisa menikmati sunrise pagi hari, bisa menikmati sunsetnya Desa Teluk Muda dengan backsound wallet dan murottal masjid, bisa menikmati tenangnya suasana di desa, dan yang menjadi part healing terbaik di Desa Teluk Muda adalah jalan-jalan menggunakan gubang sambil menikmati sunset desa gais :')

Salah satu adat zaman dulu yang masih dilakukan sampai saat ini oleh warga Teluk Muda adalah ketika malam ke-3 orang meninggal maka yang diundang 1 kampung untuk datang makan di rumah warga tersebut. Selama di Teluk Muda kami sering diundang ke acara warga sekitar untuk makan gratis:v salah satu makanan yang paling sering dibuat oleh warga sekitar ketika acara adalah soto, sambal hati, dan bumbu merah ikan haruan dicampur soun (ini paling top si :v) walaupun sederhana tapi nikmatnya luar biasa haha.

Tidak terasa hari demi hari berlalu begitu cepat, tentu yang dilakukan selama KKN bukan hanya berkegiatannya saja tetapi juga ingin mengunjungi tempat wisata. Ada beberapa tempat wisata yang menjadi rekomendasi warga sekitar yaitu Wisata Desa Pela, Tanjung Sarai, dan Danau Semayang. Yang paling rekomendasi dan bisa dinikmati keindahannya yaitu Wisata Desa Pela, tetapi kami tidak sempat mengunjunginya karena padatnya kegiatan. Walaupun tidak sempat ke Desa Pela, setidaknya kami bisa menyempatkan untuk mengunjungi tempat wisata Tanjung Sarai dan Danau Semayang saja. Tentu banyak moment baru di setiap detik, waktu, dan kegiatan yang kita lakukan bersama yang tidak bisa terulang dan hanya bisa dilihat dari galeri maupun sosial media saja.

Tepat di malam Kamis tanggal 22 Agustus 2023 adalah malam yang menyedihkan bagi kami karena merupakan malam Perpisahan KKN sekaligus Pembagian Hadiah 17 Agustus, tentu seluruh warga Desa Teluk Muda berkumpul di Aula Serbaguna untuk menghadiri acara kami untuk terakhir kalinya berada di

Desa Teluk Muda. Berat rasanya ketika ingin pergi meninggalkan desa yang banyak menyimpan moment dan kenangan kami di sana.

Di detik-detik terakhir sebelum pulang ke rumah masing-masing kami banyak berkumpul dan makan bersama dengan warga sekitar, seperti membuat pentol telur aci bersama geng owner coffee ice, bakar sate bersama setengah panitia 17 Agustus, bakar-bakar ayam dan sosis bersama bubuhan hulu, ngerujak dan sop buah blewah bersama ibu-ibu posyandu 1. Terima Kasih kepada Warga Desa Teluk Muda yang sudah menerima anak KKN dengan baik dan semoga ada kesempatan untuk balik lagi nanti. See you Teluk Muda!!!

Chapter 6

Timelapse 45 Hari Di Desa Teluk Muda

Assalamu'alaikum perkenalkan saya Esy Mas Ayura mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2020 dan salam hangat untuk semuanya. Disini, saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan membantu kegiatan kemasyarakatan di suatu daerah dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang.

KKN merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester akhir sebelum menempuh PKL dan pengurusan skripsi. Kegiatan KKN mempersatukan berbagai mahasiswa dari program studi dan fakultas yang berbeda-beda. Pelaksanaan KKN berlangsung selama kurang lebih 45 hari. Posisi saya adalah sebagai Humas 1. Adapun jumlah anggota kelompok kami yaitu 8 orang, dengan laki-laki 3 orang dan perempuan 5 orang.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda melaksanakan kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata (KKN) dari tanggal 13 Juli sampai dengan 24 Agustus 2023. Anggota kelompok KKN dan lokasi KKN adalah mutlak dipilihkan oleh LP2M UINSI yang artinya, kami benar-benar tidak mengenal teman kelompok dan sangat asing terhadap lokasi KKN yang telah di

tetapkan. Awalnya, kami mendapatkan Kel. Kuaro sebagai lokasi kegiatan KKN kami. Namun, karena beberapa kendala dari lokasi yang bersangkutan, akhirnya saya mengadukan kendala ini kepada LP2M. LP2M memberikan opsi yaitu diberikan lokasi baru atau merekomendasikan desa lain. Akhirnya, setelah rembuk bersama team, ketua KKN kami mengusulkan agar KKN kami dilaksanakan di desa Teluk Muda dan kami setuju. Lalu bagaimana dengan pihak desa? Pihak desa sangat terbuka dan menyetujui kegiatan KKN kami di Teluk Muda, mengingat KKN di desa tersebut dilaksanakan terakhir kali pada tahun 2019.

Banyak ilmu dan pengalaman baru yang saya dapatkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Pengalaman pertama yang saya dapat ialah pertemuan pertama kali sesama anggota kelompok KKN, karena kami berasal dari prodi yang berbeda dan di bentuk secara random, maka kami benar-benar baru satu sama lain. Tetapi, keasingan itu hanya sebentar dan kami menjadi lebih familiar seiring berjalannya waktu.

Kalau kata kating, KKN adalah moment paling membahagiakan dalam perjalanan perkuliahan mu, dan sepertinya saya setuju. Terlepas dari duka cita, ketidakcocokan, kesalahpahaman, ketidaksempurnaan, selisih pendapat, kebingungan dan perbedaan karakter yang menonjol adalah bagian dari diri kelompok yang harus diterima. Namun, ada lebih banyak nilai plus yang dirasakan selama KKN.

Desa Teluk Muda adalah desa yang awalnya tidak mendapatkan aliran listrik sepenuhnya. Desa ini hanya mendapatkan aliran listrik mulai sore sampai jam 22.00 WITA dan setelah itu terjadi pemadaman listrik. Kabar baiknya, sudah sejak 6-7 bulan yang lalu desa Teluk Muda sudah mendapatkan aliran listrik selama 24 jam. Namun, kendala lain seperti jaringan internet yang kurang dan infrastruktur jalan menuju kota bangun yang kurang baik merupakan 'PR besar' yang diharapkan kedepannya masyarakat dan desa lebih mendapatkan kemudahan dan terpenuhi dengan baik.

Proker kami yang dinilai 'istiqomah' dan yang paling kami pertahankan ialah berkontribusi pada pendidikan. Seperti kontribusi dalam ajar mengajar Al-Qur'an. Suatu kebahagiaan melihat antusias dan semangat mereka dalam mengaji karena katanya di ajarin sama kakak-kakak KKN. Ada sekitar 40 Santri yang ada pada saat itu, ada masa-masa kami kewalahan dan kelelahan saat mengajar. Tetapi, jika diingat kembali, momen seperti ini lah yang bikin kangen, *huhu*. Terlepas dari ajar mengajar TPA adalah sebuah proker, *as a muslim* saya pribadi merasa bahwa ini adalah kewajiban dalam mengajarkan ilmu yang dimiliki. Maka ketimbang melakukannya karena proker, melakukannya karena sadar ini adalah kewajiban akan membuatmu lebih kukuh.

Kami juga melakukan kegiatan belajar mengajar di SDN Kenohan. Sekolah sederhana yang khas dan memiliki cukup banyak murid. Kepala sekolah dan para guru sangat ramah dan terbuka dalam menerima kami. Sejujurnya, kondisi kelas di sekolah itu termasuk kondusif dan mudah untuk memfokuskan anak-anak

disana. Mereka juga banyak membantu dalam kegiatan kami. Sekali lagi, mereka cukup antusias dengan kehadiran kami dan *and I feel honored*, hehe.

Dalam memperingati tahun baru Islam, Muharram 1445 H kami melakukan pawai obor. Selama persiapannya, kami di bantu oleh perangkat desa, karang taruna dan masyarakat desa. Pawai obor terlaksana dengan lancar dan penuh antusias, saya merasakan kebahagiaan tersendiri melihat effort dari masyarakat desa dan anak-anak kecil yang ikut meramaikan.

Kami juga melakukan lomba muharram, seperti lomba azan, lomba mewarnai dan lomba busana muslim. Sejujurnya, ini seperti ajang pencarian bakat. Ada banyak bibit unggul yang jika diasah dan di riayah dengan baik, dapat mendorong anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan berkualitas. Banyak di antara mereka yang pandai dalam mengumandangkan azan dengan baik dan percaya diri. *Honestly, I proud of them.*

Selama disana, kami juga menghadiri banyak acara, seperti acara pernikahan di kota bangun, aqiqahan, pembuatan bubur asyuro, syukuran, kematian hingga tamatan qur'an. Selain dapat makan gratis, ini kesempatan kami untuk berbaur dengan masyarakat lebih intens, mempelajari tradisi dan kebiasaan masyarakat dan yang menarik ialah menikmati kuliner khas kutai yang sangat berbeda dengan kebiasaan suku saya dan saya menikmati itu sebagai keragaman unik. Terima kasih banyak kepada ibu desa yang sudah berbaik hati mengundang dan selalu mengajak kami di setiap acara warga desa.

Di antara beberapa proker dan kegiatan yang kami lakukan, saya cukup terkesan dengan kunjungan ke rumah madu kelulut milik desa. Itu pertama kali bagi saya mencicipi madu asli yang masih segar dari sarangnya menggunakan sedotan kecil. Madunya terasa asam manis tetapi lebih dominan asam dan memberikan rasa segar. Dan ada kemungkinan di setiap sarang memiliki rasa yang agak berbeda. Saat itu kami ditemani oleh kepala desa dan beberapa perangkat desa sambil menjelaskan sedikit mengenai madu kelulut ini. Madu kelulut di panen setiap sebulan sekali dan menjadi salah satu UMKM masyarakat. Hasil panen madu juga dikemas dengan khas dan jual ke kota Bangun dengan kisaran harga yang beragam.

Walaupun pada saat keberangkatan ke lokasi rasanya sangat 'ogah-ogahan' karena cuaca sangat panas dan di jam tidur siang sekitar pukul 14.00 siang. Hanya saja kami sudah lebih dulu melakukan janji temu bersama pihak desa sekaligus sebagai proker kunjungan UMKM. Yah, *worthy* lah.

Setelah itu, kami jalan-jalan ke seberang mahakam yang di sebut sebagai 'pantai' nya masyarakat desa teluk muda karena memang mirip seperti pantai pada umumnya dan disana selalu ramai anak-anak desa yang berenang. Mereka menyeberangi sungai menggunakan kapal kecil atau biasa di sebut ces. Kami menyeberang menggunakan Ces yang dipinjamkan oleh kepala desa, ces milik beliau lumayan besar untuk ukuran ces pada umumnya sehingga cukup untuk kami ber-8 dalam satu ces.

Perjalanan menyeberang sangat menyenangkan, diwarnai oleh gelak tawa dan rasa *exited*. Belum lagi ke-isengan para lelaki yang menakut-nakuti. Cukup melelahkan bagi mereka karena mendayung ketimbang menggunakan mesin, itu karena tidak ada diantara kami yang bisa meng-handle mesin ces. Terima kasih banyak *loh* buat teman kami yang sudah menahkodai ces kami.

Setelah sampai di seberang atau ‘pesisir’ pantai, ga banyak yang kami lakukan, kami hanya melihat-lihat keramaian anak-anak desa yang sedang berenang dengan bebas, barmain pasir dan berlarian. Ya, karena masih anak-anak maka mereka tidak mengkhawatirkan dan mempertimbangkan banyak hal dan di marahin emak bukanlah hal besar. Aan dan Noval juga ikut berenang bersama anak-anak desa yang lain dan kami hanya menatapinya mereka sambil membatin.

Satu lagi yang ingin saya mention, yaitu aktifitas jalan-jalan kami bersama karang taruna menyusuri sungai. Saat Itu rasanya *masyaAllah* banget. Pas lagi cape-cape nya dan menjelang sore, kami menyusuri sungai menggunakan 2 ces. Masing-masing ces dikendarai oleh kak Irpan dan Kak Afdal. Mereka orang lokal dan



mereka mampu meng-handle ces. Karena kami berangkat sore, kami bisa menyaksikan sunset yang sangat cantik, air yang tenang, hutan-hutan, dan monyet-

monyet di pinggiran sungai. Hembusan angin sepoi bagai meng-*heal* jiwa jiwa yang lelah, *haha*.

Dari foto-foto ini bisa dirasakan suasana hangat dan seru selama perjalanan. Kami berangkat sore setelah Ashar dan kembali saat waktu Maghrib. Itupun setelah di desak untuk segera pulang karena sudah gelap masuk waktu maghrib dan sedang mendung berat. Jika kembali ke sana suatu hari nanti, semoga masih bisa menikmati moment ini lagi.

Setiap 10 hari, kami ke kota bangun untuk membeli kebutuhan posko. Di sela-sela waktu kami menyempatkan diri untuk mengunjungi tempat wisata populer di kota bangun, yaitu danau tanjung sarai



Kami juga mengunjungi desa semayang, wisata disana cukup populer. Sangat disayangkan kami tidak dapat naik perahu dan menikmati lebih banyak karena air sungai sedang naik. Tidak banyak yang dapat kami lakukan, selain menikmati pemandangan, gazebo baru, mengambil video dan dokumentasi.

Ada juga moment masak bareng karang taruna, yaitu membuat pentol telur di depan posko dan di malam akhir kami mengadakan acara bakar-bakar ayam di depan Aula serbaguna bersama pemuda desa. Sempat heran, mengapa menjelang

akhir masa KKN, baru terasa lebih akrab kepada mereka? mungkin terasa lebih banyak interaksi karena keperluan proker dan sebagainya.

Proker unggulan kami ialah pemasangan palang nama gang. Kami berlima, saya, Farha, Maisa, Minong dan kak Irpan berangkat ke kota bangun untuk membeli kebutuhan acara perpisahan dan acara pribadi sekalian membeli papan. *Thanks a lot* kepada kak Irpan yang banyak membantu tanpa mengeluh mulai dari pembelian sampai pengantaran kayu ke posko kami. Dalam pembuatan palang, kami juga banyak dibantu oleh karang taruna dalam mempersiapkan segala halnya, mulai dari mengecat, memaku, sampai pemasangan palang. Pemasangan menggunakan mesin bor dan transportasi viar.

Terakhir, saya ingin mengucapkan Alhamdulillah atas segala kemudahan dan kelancaran yang Allah berikan selama kegiatan kami, terima kasih banyak kepada orang tua saya sebagai support system yang andal. Kemudian, Terima kasih banyak teruntuk kelompok KKN, Perangkat dan staff desa, karang taruna, bapak Aladin dan ibu Halimah serta masyarakat desa atas segala bantuan, arahan, dan uluran tangan selama masa pengabdian kami dan kami memohon maaf atas segala kesalahan baik dari perkataan maupun perbuatan kami. *Jazaakumullah khairan jazaa.*

Semoga setelah kami, Allah ganti dengan Orang-orang yang jauh lebih baik dan berkontribusi lebih banyak terhadap perubahan dan kemajuan desa di masa yang akan datang. *Aamiin.*

Chapter 7

Part Of KKN

Tahun akademik baru. Semester enam berlalu, semester tujuh ... datang.

KKN, salah satu dari bagian perkuliahan yang menjadi momok menakutkan selain skripsi. Salah satu alasan kenapa aku sempat mengesampingkan masalah kuliah sebagai rencana selanjutnya selepas masa sekolah. Tapi teman-temanku malah menunggu-nunggu momen ini. Maksudku, ayolah, mereka gak terpengaruh sama KKN Desa Penari? Yah, walau aku juga gak terpengaruh karena gak nonton sih.

Akhir perkuliahan semester, perpisahan kecil-kecilan sama classmate. Sibuk ngurus masalah KKN, berdebar-debar dengan lokasi yang gak nentu, berharap dapat teman sekelompok yang dikenal. Sampai-sampai rela daftar di tempat dan waktu yang sama, demi keberlangsungan KKN yang aman damai sentosa.

Tapi, Ya Allah, takdir memang tidak memperkenankan kita #hiks. Saat pembagian kelompok dan lokasi, nyaris kami yang daftar di tempat dan waktu yang sama itu gak ada yang jadi. Cuma dua orang! Luar biasa.

Tapi gak papa, hitung-hitung sudah berusaha, ambil hikmahnya. Mungkin aja kelompok lain yang Allah siapkan memang lebih baik dan menyimpan ragam hikmah lainnya ketimbang sama yang kita kenal.

Ikhlas aja sudah.

Pembagian kelompok sudah, lokasi pun ketuk palu. Omong-omong, syukur Alhamdulillah-nya aku dapat sama orang yang aku kenal meski gak daftar di tempat dan waktu yang sama. Terima kasih banyak Ya Allah. Setidaknya ada satu yang bisa buat aku gak plenga-plengo macam bocah hilang.

Percakapan satu-dua lewat chat berlangsung. Soal posko, soal jalan ke sana. Fyi, kami dapat lokasi Kuaro PPU. Pas tahu dapat lokasi itu aku kayak ... ah, tempat yang bikin nostalgia. Aku udah sedikit seneng karena tau ada adeknya nenek di sana, tapi kayaknya lain di situnya. Entahlah.

Kami banyak bahas soal ini itulah. Sarana prasarana, biaya angkut, biaya posko, biaya makan dan segala biaya lainnya. Di titik ini aku mohon banget sama Allah buat kasih kami pengeluaran seminim mungkin, kalau perlu gratis. Karena dari pengalaman-pengalaman kating mereka bisa habis sampai satu jutaan lebih. Ya Allah ... gimana nasib mereka yang ekonominya menengah ke bawah? Mana kampus gak biyai lagi. Maksudku, ayolah, program kayak gini kan dari kalian juga, masa iya kami yang ngeluarin semuanya? Mana harus bayar UKT lagi. Kenapa UKT nya gak buat nunjang KKN aja? Kasian mama-bapakku eh. Jadi dari situlah, dari tahu kalau KKN ni cepat atau lambat bakal dilalui, aku mulai nabung. Sampai hari KKN, uang yang kekumpul Alhamdulillah ... tidak sampai target. Tapi gak papa, minta sama Allah buat kasih berkah untuk yang ada sekarang.

Belum KKN-nya aja, kami udah disentil sama masalah. Ternyata lokasi KKN kami yang di Kuaro itu udah diambil duluan sama anak Unmul. Denger-denger orang desanya gak bisa nerima nak KKN lagi soalnya yang Unmul aja

tidurnya masih di kantor, apalah nanti yang bakal terjadi kalau nak UINSi datang? Mau ditaro di mana kita? Akhirnya kita putarlah otak, hubungi LP2M, minta kejelasan nasib kami yang luntang-lantung tanpa lokasi. Di situ aku harap bisa dapat yang di Samarinda aja supaya pengeluaran gak banyak. Sebelum ada apa-apa, ketua kami nyaranin satu tempat. Tempat yang katanya ada keluarganya di sana. Dan namanya adalah #jengjengjeng Desa Teluk Muda. Sebuah tempat yang gak pernah aku denger. Lobby sana-sini supaya waktunya gak habis terbuang, kami minta persetujuan lah sama LP2M dan akhirnya! Disetujui. #yey.

Walau gak sesuai harapan—tadi maunya di Samarinda—tapi gak apalah. Yang lain juga udah setuju. Fyi, Desa Teluk Muda itu ... sepemahamanku ya, ada di sananya Kota Bangun. Denger-denger ke sana cuma empat jam. Lumayan lah daripada ke Kuaro yang bisa sampe enam jam. Terus bahas-bahas lagi masalah mau pakai rompi, name tag dsb. Aku sih maunya pakai name tag aja waktu itu, karena kalau tambah rompi kan tambah lagi biaya. Tapi nasib orang introvert #ceilahintrovert dengan argumen yang tertahan di otak, akhirnya rompi pun ketuk palu juga. Di sini aku cuma bisa berharap temenku cari harga yang murah meriah.

Terus masalah ke sananya lagi, syukur temenku koneksinya banyak jadi dapat pickup dan bisa nego dengan harga yang katanya lebih murah ketimbang kelompok lain. Kami iuran 150 atau 125 ya waktu itu? Lupa aku. Pokoknya sekitar segitu—kami berdelapan, bisa dihitung sendiri berapa harga aslinya.

Menjelang keberangkatan, sudah mulai nyiapin barang-barang, baju-baju, ngejar agenda-agenda, ini-itu, eh ujung-ujungnya pas mau berangkat, tepar.

Oke, langsung aja. Keberangkatan kami nunggu di kosan temen sekaligus ketua. Berangkat pagi-pagi karena takut telat. Eh, entah karena misscom atau apa, kita malah berangkat pas Zuhur! Alamak! Formasi keberangkatan kami, ada satu pickup yang dinaiki sama aku plus temenku, empat motor, temanku ada yang bergoncengan.

Finally kami benar-benar berangkat! Bismillah.

Beberapa alasan kenapa aku rada overthinking sama KKN adalah: Apa yang bisa kita kasih masyarakat? Nanti di sana bisa bermanfaat gak ya? Bisa ninggalin kesan bagus gak, ya? Bisa dikenang sampai diantar pas pulangnye gak, ya? Oke mungkin yang terakhir agak muluk, tapi denger cerita yang KKN begitu tuh ... mau juga. Tau apa artinya? Artinya mereka benar-benar dikenang Budi baiknya. Gak berlebihan bilang mereka yang bisa begitu adalah KKN yang berhasil. Karena balik lagi, anak KKN, anak kampus tu sudah dipandang berpendidikan, mereka kan pemuda yang jadi kepanjangan tangan dan lidah dari masyarakat. Aduh semoga dimudahkan.

Time skip, oke ternyata waktu empat jam itu belum waktu keseluruhan, guys. Total waktu yang kita tempuh adalah enam jam! Haduh. Akhirnya kami sampai pas Maghrib. Alhamdulillah.

Teluk Muda, ternyata masuk ke gang dulu tapi gak sampai situ aja. Untuk benar-benar sampai di teluk mudanya, kita harus naik perahu! Iya, guys! Ternyata Teluk Muda itu ada di seberang sungai! Beuh tetiba otak memunculkan satu proker: bangun jembatan! Tapi melihat money sepertinya tidak memungkinkan.

Intinya, pas kami sampai udah disambut sama keluarganya ketua KKN kami. Diarahkan malam ini ke mana-mana dulu. Pertama kami diliatkan dulu posko kami nanti yang mana. Alhamdulillah ada rumah yang bisa dipakai. Air aman Alhamdulillah, listrik juga. Tapi karena belum bisa dibersihkan—capek cuy—kami dibiarkan tidur di rumah keluarga ketua—fyi, keluarga ketua banyak di sini, kek satu kampung tu keluarga dia nah.

Nah kami tuh awalnya gak ngeh kalau rumah yang mau kami tiduri buat malam itu tuh sifatnya cuma sementara. Masalahnya, rumah itu terlalu lengkap buat dijadikan posko; ada tv, kulkas, kipas, dapur yang enak, kamar mandi juga, dan yang paling penting ... mesin cuci! #emangbolehselengkapitu. Siapa yang gak sujud syukur sama posko kayak gitu coba.

Datang-datang, capek, laper, Alhamdulillahnya dikasih makan sama neneknya ketua. Ngobrol sedikit ini-itu pakai bahasa Kutai yang aku gak paham jadi cuma bisa iya-iya aja. Besoknya, bersih-bersih rumah yang kami tiduri, manasin makanan yang dikasih mamak ketua, cucian—pakai mesin cuci coy. Temenku sangking senengnya, kulkas aja dibersihkan sama dia yang naasnya besoknya ternyata orang yang punya rumah sudah balek! Kita auto minggat ke posko lain. Fyi, posko cewek cowok kami dipisah. Dan kalau bisa—harus diusahakan sih—memang harus dipisah. Karena satu atap sama cowok meski beda kamar atau ruangan itu tuh susah banget woy. Gak bebas. Apalagi buat perempuan, ada yang harus dijaga. Wilayah laki dan bini tu emang dibedain Allah guys dalam hidup,

kecuali yang udah mahrom, itu mah boleh-boleh aja. Ini pun buat ngindarin fitnah, jaga kehormatan. Jadi yok diusahakan poskonya dipisah.

Besoknya mulai tuh kegiatan per-KKN-an. Pertemuan sama kepala desa, sampaikan proker-proker. Terus mulai juga perealisasiannya. Mulai dari ngajar ngaji, ngajar di sekolah, kerja bakti, bantuin puskesmas, rewang kegiatan warga dsb. Nah, untuk proker—kalau ada adek tingkat yang baca ini—mending disiapkan proker-nya jauh-jauh hari sebelum KKN. Seriusan, kalau gak begitu kalian bisa kelimpungan yang ujung-ujungnya nanti bingung mau ngapain. KKN yang produktif itu keren banget sih.

Yang gak kalah penting dari proker itu menurutku kekompakan tim, solid, dan bisa ngontrol diri. Karena waktu 40 hari itu rasanya udah cukup buat kita bisa ngeliat karakter, tabiat dan sifat asli seseorang. Dari cerita-cerita nak KKN yang lain, di kelompok mereka ada yang sangklek (baca: ribut) sama anggota kelompoknya sendiri, ada yang diam-diaman bahkan gak temenan, ada yang sibuk sementara yang lain santai kek di pantai. Kalau aku pribadi, bersyukur banget bisa sekelompok sama tujuh temen KKN-ku. Soalnya sejauh ini gak ada tuh yang namanya musuhan, ributan. Hebatnya mereka, kontrol emosinya bagus banget. Gesekan tu emang ada, tapi cuma ya ... literally gesekan. Kecil aja, yang ujung-ujungnya nanti lewat sendiri. Diem-diem sekilas ada, gak enakan juga ada. Yang terpenting ... kita gak bisa ngontrol sikap orang lain ke kita itu kek apa, tapi kita bisa ngontrol dan ngendaliin diri atas respon kita ke orang lain. Semoga Allah lapangkan hati kita, ya.

Cerita-cerita kehidupan ada, cerita serem ada, komedi ada. Terlalu banyak kalau mau diceritain semuanya. Terakhir, cuma mau ngucapin, terima kasih banyak Ya Allah atas kesempatan KKN ini, seriusan, kalau gak ada, gak tau lagi sudah gimana bisa ngerelalisasikan ayat, "Dan berjalanlah kamu di muka bumi ..."

Terima kasih buat mamih papih atas segala usahanya sampai bisa ke titik ini, terima kasih temen-temen sekelompokku: Maisa si cantiq dengan segala kerandomannya, mba Farha yang tawanya bikin nular, Esy si bombastic side eyes, mamak Erja yang pintar masak, bersyukur banget bisa kenal kalian, sayang kalian (◡ ◡ ◡). Minta maaf banget kalo selama satu posko banyak tingkahku yang bikin kalian Elis dada.

Terus sama buhan cowoknya juga: Noval, Bayu, Aan, terima kasih banyak. Gak ketinggalan sama keluarga super besar desa Teluk Muda yang ramah-ramah, yang Nerima kita dengan amat sangat baik, pak kades, Bu kades, ibu-ibu PKK, karang taruna, bocil-bocil ucul dan semua--muanya.

Semoga Allah balas semua kebaikan kalian dengan kebaikan lain yang berlipat ganda, mohon maaf atas segala tingkah-tingkah negatif kami selama ada bersama kalian.

Chapter 8

Haii semua, ini aku Erza, yang mengetik langsung dan memikirkan setiap kata maupun kalimat serta kenangan yang aku alami selama berada di suatu tempat yang akan aku perkenalkan ke kalian semua sebentar lagi.

Udah di akhir aja nih Chapter Book ini, semoga penutup di chapter 8 ini (btw 8 bulan kelahiranku xixixi) berkesan bagi kalian semua yang membaca ya.

Oke kita mulai,,Perkenalan dulu kali ya. Namaku Erza Yuli Hayanti Anwar bisa di panggil Erza, Erja, Echa, Jaja, Zea, Lia (banyak kali emang namaku ges) dan begitulah terserah kalian mau sebut apa karena di setiap *moment* atau tempat maka dari situlah semua sebutan namaku berubah-ubah gatau kenapa hehe. Oke lanjut, usiaku sekarang masih 21 tahun (masih muda yagesyak) aku anak kedua dari 3 bersaudara dan kalau kata orang jadi anak tengah ga mudah tapi nyatanya ya biasa-biasa aja wkwk, *Another information* mama dan bapaku suku asli Bugis namun menetap di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur sejak tahun 1995.

Move ke part perkuliahan. Akhirnya aku kuliah dan menjadi mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam. Sedikit informasi, awalnya jurusan ini bukan kemauanku tapi setelah beberapa semester telah kulalui, *finnaly* aku paham mengapa Allah takdirkan aku di jurusan ini. Jurusan yang tergolong baru tapi membuatku paham akan pentingnya kesehatan mental untuk semua orang yang

ada di dunia. Setelah menjalani perkuliahan tatap muka di kelas selama kurang lebih 6 semester (sekitar 3 tahun), akhirnya aku sampai di part yang menurutku sangat aku tunggu dan nanti, apa itu? *Yess* jawabannya yaitu KKN.

KKN atau Kuliah Kerja Nyata menjadi media di mana mahasiswa menerapkan apa yang mereka pelajari selama perkuliahan kepada masyarakat langsung, bukan hanya menerapkan tapi mahasiswa juga belajar kebudayaan dan kebiasaan dari masyarakat yang ada di lokasi KKN nantinya. Ini juga menjadi jalur pengabdian para mahasiswa ke masyarakat yang ada di tempat terpencil yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Tanpa disadari hal ini juga yang buat aku overthinking, nanti disana aku ngasih apa ya? Ilmu yang aku punya masih sedikit, belum lagi di tiktok seliweran orang yang KKN itu di anter dengan baik dan kalau kata mereka di kolom komentar itulah yang di sebut KKN nya berhasil, pokoknya banyak pikiran takut yang ada di kepalaku saat itu. Ada yang bilang juga bahwa KKN ini akan menguji pertemanan dalam segala hal dan yang paling seru lagi akan ada beberapa kisah tak terduga akan terjadi pada proses KKN ini contoh kecilnya seperti mistis (sumpah ini takut bgt ges ga boong) dan cinta lokasi,,nahhh disini bisa jadi cinta lokasi dengan orang sana atau cinta lokasi dengan teman KKN sendiri hehehe. Pokoknya semua overthinking ini muncul gegara Fyp tiktok sebelum berangkat KKN huhu.

Langsung saja lanjut ke cerita versiku selama KKN di Desa Teluk Muda,,Yapp aku melaksanakan KKN di desa tersebut. Fyi lagi sebenarnya kelompokku KKN nya bukan di desa ini awalnya, jadi lokasi KKN kami awalnya

ada di Kelurahan Kuaro, waktu itu agak serem ya karna takut jauh gitu lokasinya. Tapi akhirnya kami tidak jadi disana karna suatu alasan yaitu lokasi tersebut sudah di tempati duluan oleh anak kampus lain dan pihak kelurahan disana tidak bisa menerima lagi, jadi daripada terlantar di tempat jauh banget apalagi kelurahan kuaro ini berada di Kabupaten Paser yang lumayan jauh. Singkat cerita, kami dikasih kebebasan dari LP2M untuk memilih tempat sendiri dan terpilihlah Desa Teluk Muda menjadi lokasi akhir dari KKN kami dan kebetulan juga ketua kami Noval itu kenal dengan orang-orang di desa itu.

And ya Let's Go., kami berangkat ke teluk muda dengan motor karna jaraknya yang lumayan bisa di tempot dengan motor saja. Awal ketemu teman kelompokku itu agak canggung apalagi untuk aku yang introvert ini tapi harus bisa membaur kalau kataku supaya KKN nya berhasil. Akhirnya aku kenalan di awal dengan Maisa, anaknya baikk, cantikk banget dan random parah dan Alhamdulillah cocok ngobrol sama dia. Waktu ke desa pun kami berdua naik motor. Selanjutnya aku kenalan dengan ketua kelompokku yang seru parahh dan lumayan random sama kayak maisaa ahahah. Teman selanjutnya yang aku kenal adalah Aan sebenarnya aku dah tau sedikit tentang dia dari temanku yang sekelas sama dia, awalnya ngira dia anak yang sombong dan gamau bergaul tapi salahhh, orangnya baikk banget dan paling gercep nolongin kalau aku atau yag lain butuh bantunn, makasii Aann. *Next*, Mba Farha, aku manggil mba karna emang di yang paling tua ges sama kek bayu jadi lebih *respect* aja yang lebih tuaa akunyaa, mba farha teman ketawa ku selama di KKN sumpahh kalau sudah mba ketawa pasti

semua ikut ketawaa ahahaha Lopp. Selanjutnya aku mulai kenal dengan Bayu, dia ni serem awalnya kek tukang begal (wkkwkw maaf Bayu :v) bercanda yagesss, tapi di balik itu semua dia ni cowo yang tipe *sweet, soft, dan gentle* looo keren pokoknya. Lanjut, yaitu Esy, ini orang pintar iya, bahasa arab pintar calon istri idaman pokoknyaaa (idaman siapa yaa wkkkw), kenal dengan Esy sangat bermanfaat soalnya berkat dia aku rajin sholat dan bangun subuhh, makasii esyy. *And last*, nandoooo (nando ini panggilan yang dikasih maisa yagess haha) orangnya sebelas dua belas dengan Esy dalam segi taat ibadah yages, dan sangat-sangat rajin dan disiplin orangnyaa tipee istri idaman jugaa ni, deket sama nando agak akhir emang tapi lama kelamaan kemana-mana pasti sama nando, pokoknya harus sama nandooo wkkw. Oke ges lanjut lagi...

Sesampainya di desa kami disambut ramah dan beberapa warga bahkan ada yang keluar rumah mengintip untuk melihat kami (berasa artis kali kami wkwk) mungkin karena wajah baru ya makanya di perhatikan. Kami sampai sekitar Maghrib jadi ga sempat ketemu Kepala desa dan seluruh staf desa waktu itu. Akhirnya kami istirahat deh di salah satu wisma di desa tersebut. Eitss awalnya kami kira posko kami disitu ternyata berubah, alhasil kami pindah ke tempat yang lebih dekat dengan kantor dan balai desa. Untuk posko kami terpisah yagesyak Alhamdulillahnya di beri tempat layak dan gratis serta nyaman.

Kesokannya kami berkesempatan bertemu dengan sekretaris desa dan perwakilan lainnya untuk mengantar surat mandat jika kami akan ditugaskan KKN di Desa Teluk Muda ini dan sambutan hangat kami dapatkan dari pak sekdes kala

itu. Kemudian sekitar 3 harian kami mempersiapkan program kerja kami yang akan kami laksanakan selama ada di desa ini. Untuk program pertama dalam bidang keagamaan yaitu mengajar ngaji untuk anak-anak di mesjid Inayaturrahman di desa tersebut. Lalu masih di bidang keagamaan kami melaksanakan pawai obor pada malam hari dalam rangka menyambut 1 Muharram 1445 Hijriyah serta keesokan harinya kami melaksanakan beberapa lomba dengan beberapa kategori yaitu Lomba Adzan, Mewarnai, Fashion Show Busana Muslim.

Kegiatan selanjutnya dalam bidang pendidikan adalah kami rutin mengajar pada hari Selasa dan juga Jumat di SDN 001 Kenohan bertempat di desa tersebut. Awalnya aku yang terbiasa mengajar kek merasa ini hal yang gampang kulakukan tapi yang kupikirkan berbanding terbalik saat di lapangan, aku yang notabene nya orang bugis (Fyi aku juga gabisa ngomong bugis yakk huhuuu) ketemu dengan warga desa yang semuanya menggunakan bahasa kutai sehari-hari alhasil diriku yang tidak paham dan diajak bicara dengan anak-anak sekolah disana agak kesulitan dalam memahami :(. Tapi dengan bedanya budaya tersebut membuat aku tertarik mempelajari bahasa mereka ya walaupun sampai sekarang dan sampai detik ini aku menulis cerita ini masih sedikit yang di pahami tapi tidak apa-apa namanya juga belajar jadi ga secepat itu mahirnya hehe.

Dari kegiatan yang lumayan tidak terlalu padat diawal ini kami masih santai dalam melaksanakan program kerja sehingga pada akhirnya masuk ke bulan Agustus, kegiatan kami mulai padet dan hampir setiap hari ada saja kegiatan tapi inilah yang aku tunggu-tunggu,,Yap setidaknya sibuk dan bisa belajar banyak hal di

Desa ini. Kegiatan yang lumayan menguras tenaga adalah persiapan serta perlombaan 17 Agustus di Desa yang diadakan Karang Taruna. Kami sebagai anak KKN yang ditugaskan memang mengabdikan di Desa ini turut serta dalam mensukseskan kegiatan ini.

Singkatnya kami melaksanakan beberapa rapat yang dipimpin oleh ketua Karang Taruna langsung yaitu Kak Irpan, *first impression* ke orang ini (kak irpan) jutek dan serem gitulooo agak takut di awal dan mikir kalau semisal salah ngelakuin perintahnya takut di marahin wkwkkw tapii setelah lama kelamaan kenal orangnya asikk banget, lumayan *talkative* dan ga menyenamkan itu woyyy. Lanjut ke perlombaan disini kami bukan hanya kenal dengan Kak Irpan tapi kami juga kenal dengan beberapa anak Karang Taruna lainnya yaitu, Kak Asmudin, Kak Afdal, Kak Megi, dan Kak Suriyadi. Pas lomba ini masih belum terlalu dekat yagesyak karna masih segan untuk ngobrol sama merekanya, tapi beberapa hari kemudian akhirnya akrab dan mereka pada baik puolll.

Setelah perlombaan selesai dilaksanakan, akhirnya malam pengumuman pemenang lomba sekaligus malam terakhir yang ditunggu-tunggu datang juga :(Pada saat itu aku berkesempatan menjadi MC untuk acara besar malam itu, agak gugup karna mendadak tapi gapapa karna ini untuk terakhir kalinya dan ga mungkin *moment* dan kesempatan ini terulang lagi. Saat aku jadi MC agak bercampur aduk dan jujur mau nangis di awal karna udah liat wajah temen-temen dan semua warga yang hadir antusias pada malam itu. Gugup? Iya, Sedih? Iya, *Happy*? Iya, Terharu? Iya, Semua jadi satu pas waktu itu.

Gugup karna udah lama ga jadi MC. Sedih karena ini malam terakhir kami disini setelah ini bukan hanya pisah dengan warga desa tapi pisah juga dengan teman-teman kelompokku yang *speechless*-nya di awal kami asing tapi di akhir kami sudah seperti saudara. *Happy* karena bisa ketemu dengan semua orang baik bangettt disini. Dan terharu selama di Desa bener-bener dijaga layaknya anak sendiri oleh mereka semua.

And ya finnaly, setelah acara pembagian hadiah itu kami bersalaman dengan semua warga Desa tanpa terkecuali, pada saat halal bihalal perpisahan kami. Awalnya gamau nangis dan itu udah ditahan dari awal tapi ketika melihat seseorang yang menjaga kami layaknya ibu kami selama di Desa siapa lagi kalau bukan Ibu Kades tercintaa, air mata yang awalnya terbendung akhirnya jatuh perlahan makin deras saat melihat beliau menghampiri kami dan berterima kasih kepada kami, waktu itu aku udah gabisa berkata-kata lagi yang ku ucap hanya beribu terima kasih kepada seorang wanita yang baik hati itu. Setelah itu gatau sudah gabisa di tahan dah air mataku jadinya loss ae hahahahah :v. Dan acara tadi menutup ceritaku tentang semua hal yang kami lakukan selama di Desa ini.

Eitssss belum selesai ya ada *after credit* wkwkwk,,. Selanjutnya adalah beberapa *moment* yang ga ku gabungin pada cerita di atas, Kenapa? karna ini ga masuk dalam program dan menurut ku inilah *moment* epik dan serunya selama disini. Mulai dari mana yaaa...

Oke kita kembali ke awal lagi yaa, awalnya aku kira disana jaringan aman terkendali karena ketuaku yap noval ngomong kalau jaringan disana amann jadii aku ga mengkhawatirkan itu. Alhasil aku berangkat lah dengan membeli paket (Fyi nomorku Telkomsel) tapi setelah disana aku di prank ternyata jaringan Telkomsel lumayan sulit. Eh ada tapinya ingat “setiap ada kesulitan pasti ada jalan keluarnya” nah di kantor desa ternyata terdapat wifi yang bisa di gunakan oleh kami untuk sekedar berkabar dengan keluarga dirumah, selain itu ada pelajaran yang kami dapatkan selama jaringan ini gaada yaitu ternyata komunikasi lebih efektif ketika kami lebih intens mendengarkan teman kami tanpa ada gangguan gadget sama sekali. Yap kami lebih sekelompok lebih sering ngobrol karna hal tersebut mangkanya yang awalnya asing jadinya akrab banget layaknya saudara heheeh dan itu juga ga berlaku ke kami aja lohh, itu juga berlaku juga ke warga desa alhasil lebih banyak belajar bahasa merekaa, *Happy?* Bangett.

Another moment, selain jaringan yang sulit tadi adalah pada waktu akhir-akhir selama di desa kami banyak ngumpul dengan anak-anak muda di desa, sering buat acara juga seperti buat pentol telur yang selama ini aku liat aja di tiktok soalnya gada yang jual di berau tapi akhirnya aku bisa cobain itu di sana (ini bersama buhan Owner Coffe Ice yagesyak), Bakar-bakar jugaa dengan buhan hulu, Ngerujuk bareng ibu-ibu Posyandu melati 1 (disini banyak ngerumpi yagesyak hehe ya maklum namanya juga perempuan), Makan buah yang ga pernah aku temuin di Berau yaitu buah Blongka (aku gatau penyebutannya gimana tapi ya itulah buahnya hehehe). Bicara soal makanan, ada 2 makanan yang sangat enak dan kalau aku

balik kesana pengen banget makan itu lagii, apa itu? Makanan itu adalah Ikan haruan kuah merah yang dimakan dengan soun dan sambal ati, dua makan ini bener-bener enakkk dan cocok di aku, pokoknya kalau balik pengen makan iniiii :). Tidak lupa dengan madu kelulut, ekspektasiku mengatakan bahwa lebahnya tu gede-gede loo tapi nyatanya lebahnya kecikk dan madunya lumayan strong beda dengan madu yang sering ku rasa.

After that, bahas jaringan dan makanan, Di desa ini juga punya pemandangan *sunset* yang bener-bener cantik puolllll (kalian harus kesini jalan-jalan, kalau mau menetap juga boleh xixixix) Oh iya hal yang baru banget aku temuin adalah jalan di desa ini seperti jembatan kayu yang lumayan tinggi dan kuat, ini bener-bener hal baru bagi aku yang selama ini ga pernah liat akses jalan seperti itu (norak tapi ini beneran aku belum pernah liat). Aku juga akhirnya bisa naik ces (perahu) yang kalau di berau dulu liatnya di sungai aja tanpa berani naik tapi disini bisa naik dan di bawa jalan-jalan ke ujung sungai sama Karang Tarunanya. Oh iya disini kalau ada orang meninggal, semua warga kompak gotong royong membantu keluarga yang di tinggalkan, sungguh budaya yang mungkin di kota udah sedikit yang melakukannya. *And* ya itu semua tadi setengah dari *moment* berharga yang aku dapat selama KKN di Desa Teluk Muda ini. Sisanya cukup aku dan dia yang tau eakkkkk, Berchandyaa.

Selanjutnya untuk menutup cerita KKN ku di Chapter terakhir ini, izinkan aku mengucapkan rasa terima kasihku dari sedikit pesan di bawah ini ke warga Desa Teluk Muda :

Halo Warga Desa Yang Terkasih,

Aku ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih dari lubuk hatiku yang paling dalam atas sambutan hangat, dukungan, dan keramahan yang telah kalian berikan kepadaku selama berada di desa ini dalam program KKN. Ini adalah pengalaman yang luar biasa yang tidak akan pernah aku lupakan.

Selama beberapa bulan terakhir, aku telah belajar begitu banyak dari kalian semua. Diriku telah melihat dan menghargai nilai-nilai, tradisi, dan budaya luar biasa yang hidup di desa ini. Aku juga telah menyaksikan kekuatan komunitas yang solid dan semangat gotong royong luar biasa yang belum pernah aku temui dimanapun aku berpijak.

Aku sangat bersyukur dan beruntung banget bisa KKN di Desa ini. Aku juga sangat bersyukur telah memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam beberapa acara, tapi kenyataannya adalah, kalian semua memberikan lebih banyak kepadaku daripada yang aku dan teman-teman berikan kepada kalian. Aku telah mendapat banyak pelajaran berharga tentang kehidupan, persahabatan, dan arti sejati dari gotong royong.

Aku meninggalkan desa ini dengan hati yang berat, tapi kami juga membawa pulang kenangan-kenangan yang akan aku hargai sepanjang hidupku. Aku berharap dapat menjaga hubungan ini tetap erat dan terus berkomunikasi dengan kalian semua.

Aku berharap kami bisa kembali lagi bukan sebagai orang asing tapi sebagai anak

yang merindukan kampungnya. Terima kasih sekali lagi, Warga Desa yang hebat, atas semua yang kalian berikan kepadaku. kalian telah mengubah hidupku dengan cara yang tak tergantikan.

Sekali lagi Kami berharap semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada kami dapat kembali berlipat ganda kepada kalian dan semoga Allah senantiasa melindungi kalian semua yang sudah kami anggap sebagai keluarga sendiri. Dan Beribu maaf tidak lupa kami sampaikan kepada kalian jika ada salah kata maupun perbuatan yang membuat kalian tersinggung. Maafkan kami jika kami masih banyak kurangnya dalam mengabdikan pada desa ini.

Salam hormat dan terima kasih yang tak terhingga, untuk seluruh Warga Desa ku terkasihhh.

[From Erza Yuli Hayanti Anwar]

Penutup terakhir aku sampaikan juga terima kasih kepada teman eh bukan teman, tapi SAUDARAKU.

Halo Teman KKN Terbaikku,

Saat kita memulai perjalanan KKN ini bersama-sama, aku tahu bahwa kita akan menghadapi berbagai tantangan dan pengalaman yang luar biasa. Tapi aku ga pernah membayangkan seberapa mendalam hubungan ini akan menjadi.

Selama waktu yang kita habiskan bersama, kita telah berbagi tawa, air mata, dan *moment-moment* berharga yang tidak akan pernah aku lupakan. Kita telah bekerja keras, belajar bersama, dan membantu masyarakat lokal dengan sebaik-baiknya.

Kalian adalah bukti bahwa persahabatan bisa tumbuh di tengah-tengah kesulitan. Kita saling mendukung, menginspirasi, dan bertumbuh bersama-sama sebagai individu dan sebagai kelompok. Aku ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap satu dari kalian. Terima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan kebaikan hati kalian. Aku bangga bisa memanggil kalian Saudara. Walaupun perjalanan KKN ini akan segera berakhir, Aku yakin bahwa persahabatan kita akan tetap berlanjut. Kita akan selalu memiliki kenangan indah ini bersama-sama.

Salam hangat dan terima kasih, teman-teman. Kalian yang terbaikk. Semoga kita semua tetap sukses dan bahagia dalam perjalanan hidup kita masing-masing.

Salam cinta dariku saudara beda fakultass

[From Erza Yuli Hayanti Anwar]

SECARIK PESAN DAN MOTIVASI DARI PENULIS



M. NOVALDI
KETUA

“Kami berjanji untuk membawa cerita-cerita dan pelajaran berharga ini pulan dengan kami, mengukir jejak memori yang tak akan pernah pudar.”

“Air mata ini adalah bukti cinta dan ikatan yang telah terjalin. Selamat tinggal desa tercinta, kami akan merindukanmu setiap saat.”



M. HAJRI SUBEHAN
SEKERTARIS 1

“Biar kenangan ini tak lekang oleh waktu dan tak pudar oleh badai.”



BAYU DEWANTORO
HUMAS 2

“Apapun masalah dan rintangan didepan, lewatilah bersama-sama sebagai satu kesatuan, dengan bersama kita pasti bisa melewatinya. Sebesar dah sesulit apapun itu.”



MAISA SALSABILA
SEKERTARIS 2

“Semoga Allah membalas kebaikan kalian aamiin terimakasih orang-orang baik, ini akan menjadi sebuah chapter yang tidak akan terlupakan didalam hidupku.”



FARHATUL LUTFIYAH
BENDAHARA

“Saat kamu merasa terjebak dalam rutinitas. pergilah kepedesaan, Alam yang mempesona akan mengingatkanmu tentang keindahan sederhana dalam hidup.”

“Harapan akan menjadi kenangan jika kamu membiarkannya dalam Angan”



ESY MAS AYURA
HUMAS 1

“Semoga setelah kami, Allah ganti dengan Orang-orang yang jauh lebih baik dan berkontribusi lebih banyak terhadap perubahan dan kemajuan desa di masa yang akan datang. *Aamiin.*”

“Hope we always keep in touch.”



DWI ANANDA ARISKA
PUBDOK 1

“Semoga Allah balas semua kebaikan kalian dengan kebaikan lain yang berlipat ganda, mohon maaf atas segala tingkah-tingkah negatif kami selama ada bersama kalian.”



ERZA YULI HAYANTI
PUBDOK 2

“The best part of my life this year was getting ti know all of you” (To Teluk Muda).”

“No matter who you are, Just be yourself and love yourself.”

DAFTAR LAMPIRAN

Kami persembahkan dalam lampiran ini segelintir moment berharga kami bersama warga Desa Teluk Muda

















